

PENGARUH KUALITAS APLIKASI SIKEPPPO DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR KECAMATAN BANYUANYAR KABUPATEN PROBOLINGGO

Eko Yudianto Yunus¹, Dwi Ayu Wulandari², Lintang Dwi Sagita³

^{1,2,3} Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Panca Marga

Email: dwi02.ayuwulandari@gmail.com

Submitted: 11-04-2023; Accepted: 15-05-2023; Published : 26-05-2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kualitas Aplikasi SiKeppo dalam Meningkatkan Kedisiplinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah 17 orang. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka beberapa pokok kesimpulan penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut : Dalam hal ini jika dikaitkan dengan kajian kuisioner yang mana masih ada dari pengisi kuisioner (beberapa pegawai) yang kurang setuju dalam penggunaan aplikasi sikeppo. Beberapa pegawai masih merasa kurang setuju jika aplikasi sikeppo dapat menangani cepat jika terjadi kesalahan. Alasannya karna terkadang jika menggunakan aplikasi ini ketika terjadi kesalahan baik dengan caranya maupun syaratnya, hal itu masih akan di proses dengan waktu yang cukup lama yaitu kurang lebih 40 menit sampai 60 menit, dengan begitu akhirnya karyawan kesulitan untuk mengabsen. Selain itu ada beberapa dari pegawai di Kantor Kecamatan Banyuanyar kurang setuju jika aplikasi SiKeppo membantu kehadiran pegawai. Alasannya karna beberapa dari pegawai juga bermasalah dengan sistem jaringan internet yang kurang stabil yang akhirnya pegawai dikatakan tidak hadir. Namun untuk kualitas lainnya dari aplikasi SiKeppo ini menurut pegawai Kecamatan Banyuanyar sudah baik dan berharap kedepannya semua sistem bisa lebih baik dan lebih layak untuk digunakan.

Kata kunci: Pengaruh aplikasi sikeppo, meningkatkan kedisiplinan, kinerja pegawai

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of the quality of the SiKeppo application in increasing discipline on employee performance at the Banyuanyar sub-district office, Probolinggo district. This research includes qualitative descriptive research. The object of this research is 77 people. Based on the results of the research and discussion, some of the main conclusions of the research can be explained as follows: In this case, if it is related to the study of the existing questionnaire, the questionnaire fillers (several employees) do not agree in using the Sikeppo application. Some employees still disagree if the Sikeppo application can handle things quickly if something goes wrong. The reason is because sometimes if you use this application when something goes wrong with both the method and the conditions, it will still be processed in quite a long time, which is approximately 40 minutes to 60 minutes, so that in the end it is difficult for employees to take attendance. In addition, there are several employees at the sub-district office banyuanyar disagrees if the sikeppo application helps employee attendance. The reason is because some of the employees also have problems with the unstable internet network system which in the end the employees are said to be absent. However, for other qualities of the Sikeppo application, according to Banyuanyar sub-district employees, it is already good and hope that in the future all systems can be more and more suitable for use.

Key word: The effect of the sikeppo application, increasing discipline, employee performance

PENDAHULUAN

Era globalisasi yang semakin maju berdampak juga pada kemajuan teknologi, sehingga dalam perkembangannya suatu lembaga organisasi atau instansi harus bisa beradaptasi sesuai dengan kemajuan teknologi. Adanya kemajuan teknologi mengakibatkan terjadi perubahan dari sistem manual ke elektronik. Teknologi mampu menggantikan sistem pengelolaan sumber daya manusia yang ada di instansi pemerintahan Kabupaten Probolinggo, seperti absensi yang sebelumnya manual kini menggunakan sistem elektronik yang di atur di perbup nomor 45 tahun 2019 tentang penyelenggaraan sistem pemerintah berbasis elektronik. Absensi merupakan “Salah satu tolak ukur metode pengembangan karyawan”, jika absensi pegawai setelah mengikuti pengembangan menurun, maka metode pengembangan yang dilakukan baik, sebaliknya jika tetap berarti metode pengembangan yang diterapkan kurang baik.

Sikap disiplin yang baik merupakan salah satu bentuk profesional pegawai dalam bekerja karena perilaku disiplin tentu akan menghasilkan pencegahan atau menghindari dari kesalahan, namun disiplin juga memainkan peran penting dalam kehidupan ini untuk menentukan perilaku yang tepat sehingga menjadi teladan bagi instansi pemerintah kabupaten lain, dan menghasilkan pelayanan prima yang berdampak positif juga pada instansi Pemerintah Kabupaten lain Kondisi disiplin yang ada di Kantor Kecamatan Banyuanyar kabupaten Probolinggo bisa diketahui dengan kehadiran karyawan saat masuk kerja dengan tepat waktu. Absensi tersebut diserahkan kepada pimpinan untuk diketahui siapa saja yang tidak disiplin masuk kerja atau yang terlambat masuk kerja, namun setelah dievaluasi sistem kehadiran menggunakan absen manual dengan tanda tangan tidak efektif dan banyak masalah, salah satunya merangkap tanda tangan di lain hari.

Kondisi tersebut dikarenakan pekerja tidak bekerja secara maksimal karena rendahnya sikap disiplin dilihat dari tingginya angka kemangkiran dan pegawai yang datang terlambat sehingga akan menghambat tujuan dari organisasi. Hasil dari evaluasi dalam rangka mendisiplinkan Pegawai di Kecamatan Banyuanyar kabupaten Probolinggo diterapkan

absensi elektronik yang diharapkan mampu mengubah mental pegawai yang suka membolos dan telat masuk kerja dan budaya merangkap absen. Mesin absen elektronik ini diatur jam mulai kerjanya sesuai dengan aturan yang berlaku hingga berakhirnya waktu kerja. Jika ada pegawai yang terlambat maka mesin absen elektronik akan mencatat lama keterlambatan pegawai saat masuk kerja.

Absen elektronik diharapkan mampu meningkatkan disiplin pegawai hal ini merupakan wujud profesional dalam bekerja dan “merupakan sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk memaui dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku disekitarnya”. Cara ini untuk mengupayakan disiplin pegawai yaitu menggunakan mesin absensi elektronik. Mesin absensi elektronik ini menjadikan alat penunjang yang sudah berubah dari sistem manual menjadi sistem elektronik. Alat ini sudah diatur waktunya sesuai aturan yang berlaku dalam mencatat kehadiran seseorang, sehingga pegawai diharapkan bisa lebih disiplin dan berdampak baik bagi Pegawai di kantor kecamatan Banyuanyar kabupaten Probolinggo. Dengan diterapkan absensi elektronik SiKeppo pegawai datang dengan tepat waktu dan bagi pegawai yang sering terlambat atau mengabaikan absensi mulai menaati absensi dengan optimal dikarenakan absensi elektronik tidak bisa diwakilkan oleh pegawai lain. Apabila pegawai tidak melakukan absensi elektronik mendapatkan sanksi berupa pemotongan uang makan minum, dengan adanya absensi SiKeppo pegawai yang terbiasa melalaikan waktu bekerja atau kebiasaan terlambat sudah mulai berkurang.

Dengan waktu yang telah ditetapkan Pemerintah Kabupaten Batang Hari waktu untung kedatangan paling lambat 07.15 dan untuk waktu pulang jam 16.00. Setelah 3 bulan diterapkannya absensi elektronik SIKEPPO terjadi peningkatan absensi pegawai di Dinas Perumahan dan kawasan pemukiman Kabupaten Batang. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Tingkat Absensi pada Kantor Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo

Bulan	Jumlah Pengguna Absen (SiKeppo)	Presentase %
Bulan Pertama	31 Pegawai	70,45%
Bulan Kedua	37 Pegawai	84,09%
Bulan Ketiga	44 Pegawai	100%

Tabel Tingkat Absensi

Penyelenggaraan pemerintah tidak lepas dari suatu system birokrasi , dalam mewujudkan birokrasi yang efektif dan efisien diperlukan dan dukungan oleh pegawai negeri sipil (PNS) yang berintegras. Kinerja PNS mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan jalannya organisasi suatu pemerintahan, PNS merupakan faktor terpenting jalannya roda pemerintahan. Kedisiplinan PNS adalah bagian yang terpenting dalam lingkup birokrasi pemerintahan. Dalam menjalankan aktifitas kerja dikantor, maka diperlukan suatu sistem manajemen untuk melihat kinerja para pegawai.

Salah satu cara yaitu dapat dilihat dari kehadiran. Kehadiran PNS dibuktikan dengan sebuah daftar hadir atau absensi. Kemajuan teknologi membuat perubahan pada instansi pemerintah yang kemudian melahirkan *e-government*. Sistem teknologi yang banyak dipakai saat ini oleh lembaga atau instansi yaitu berbasis *smartphone* Android. Proses administrasi pemerintahan yang dijalankan sekarang pun sudah berbasis teknologi. Aplikasi *e-absensi* di Kantor Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo menjadi salah satu contoh keberhasilan penerapan absensi *online* yaitu adanya peningkatan kehadiran datang tepat waktu dan berdampak pada kinerja pegawai sehingga siap memberikan layanan prima kepada masyarakat di Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo. Dinas Komunikasi dan Informatika ikut mewujudkan *e-government* dengan memuat aplikasi Sistem Informasi kehadiran Pegawai *Online* (SiKeppo). Fungsinya untuk mendata kehadiran pegawai di lingkup Kabupaten Probolinggo.

Aplikasi ini menggunakan sistem absensi dengan melakukan swafoto pada area (*homebase*) yang ditentukan dari diskominfo.

Jadi, ketika pegawai sudah memasuki area kerjanya, maka pegawai bisa melakukan presensi dengan cara swafoto. Bila hasil swafoto sudah diunggah melalui aplikasi ini maka kehadiran pegawai sudah tercatat. Terdapat ketentuan pada aplikasi SiKeppo mengenai jam mulai kerja hingga berakhir nya jam kerja sesuai peraturan yang berlaku, apabila ada pegawai terlambat maka akan tercatat pada aplikasi SiKeppo lama keterlambatannya. Apabila pegawai tidak melakukan absensi pada SiKeppo maka akan mendapatkan sanksi berupa pemotongan uang makan minum. Kantor Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo telah menetapkan untuk waktu kedatangan paling lambat pukul 07.15 WIB dan untuk waktu pulang pukul 16.00 WIB. Dengan adanya absensi SiKeppo ini pegawai yang terbiasa melalaikan waktu bekerja ataupun terbiasa terlambat menjadi berkurang.

Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kecamatan Banyuanyar yang merupakan perangkat daerah yang membidangi Informasi Teknologi serta mengembangkan aplikasi SiKeppo berharap dengan adanya aplikasi ini pengetahuan IT PNS bertambah, tersedianya arsip digital kehadiran PNS, kehadiran PNS semakin meningkat, serta kesejahteraan PNS bertambah dengan diberikannya tambahan penghasilan PNS (TPP).

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada studi ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang atau perilaku yang dapat diamati. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang benar.

B. Subjek dan objek

Subjek penelitian ini adalah pegawai di kantor kecamatan Banyuanyar kabupaten Probolinggo

yg di hitung sebagian untuk melakukan penelitian yg berjumlah 14 orang.

C. Teknik pengumpulan data

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara langsung dengan camat, sekretaris camat dan juga salah satu staf di kantor kecamatan Banyuanyar kabupaten Probolinggo tentang objek penelitian yang sedang di teliti. Wawancara yang di lakukan adalah wawancara tidak ter struktur. Menurut Sugiono (2008). Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

2. Angket (kuisisioner)

Adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang dirinya atau hal hal yang dirasakan oleh pegawai selama terikat dengan perjanjian yang telah disepakati dengan organisasi tersebut dengan cara membagi langsung dengan responden yang bersangkutan, angket dapat berupa pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan pada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet (Sugiono,2008)

D. Teknik analisis data

Metode analisis data merupakan bagian dari proses analisis dimana data primer atau data sekunder yang dikumpulkan lalu diproses untuk menghasilkan kesimpulan dalam pengambilan keputusan, oleh karena teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara dan kajian kuisisioner, maka analisis data nya membuat hipotesis dalam uraian kalimat berdasarkan hasil wawancara dan kajian kuisisioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kualitas Penggunaan Aplikasi Sikeppo Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kec. Banyuanyar Kabupaten Probolinggo

Pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu yang terjadi sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain tunduk atau mengikuti karena kuasa atau kekuatan orang lain. Pengaruh dari

beberapa ahli yaitu, menurut W.J.S

Poewadarmita, pengaruh adalah suatu daya yang ada dalam sesuatu yang sifatnya dapat memberi perubahan kepada yang sifatnya dapat memberi perubahan kepada yang lain.

Menurut Jhon Miller, pengaruh adalah komoditi berharga dalam dunia politik Indonesia. Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan sebuah hal abstrak yang tidak bisa dilihat tapi bisa dirasakan keberadaan dan kegunaannya dalam kehidupan dan aktivitas manusia sebagai makhluk sosial.

Menurut Gasperz (1997) menyatakan kualitas adalah totalitas dari fitur-fitur dan karakteristik-karakteristik yang dimiliki oleh produk yang sanggup untuk memuaskan kebutuhan konsumen. Sedangkan definisi kualitas menurut Kotler (1997) adalah seluruh ciri serta sifat suatu produk atau pelayanan yang berpengaruh pada suatu produk.

Pengaruh Kualitas Penggunaan Aplikasi SiKeppo Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo. Menghadirkan pelayanan prima kepada masyarakat tentu membutuhkan kedisiplinan dan kinerja yang tinggi bagi aparatur pemerintah khususnya pada pegawai kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kualitas Penggunaan Aplikasi SiKeppo Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dngan jenis asosiatif melalui wawancara dan kuisisioner sebagai instrumen untuk mengukur kinerja.

Hasil wawancara dengan Drs. H. Imam syafi'I M.Si camat Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo pengaruh Kualitas Penggunaan Aplikasi SiKeppo Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo, dikatakan : dengan pertanyaan “ Dengan diberlakukannya aplikasi SiKeppo apa pengaruhnya terhadap pegawai di Kecamatan Banyuanyar ini pak ? “

“Absensi merupakan salah satu tolak ukur metode pengembangan pegawai, jika absensi pegawai setelah mengikuti pengembangan menurun, maka metode pengembangan yang dilakukan baik, namun sebaliknya jika tetap, berarti metode pengembangan yang diterapkan kurang baik. Sebelum menggunakan aplikasi SiKeppo ini terbukti banyak pegawai negeri sipil atau PNS yang kurang disiplin, oleh karena itu pemerintah menerapkan absen elektronik atau absen *online* dengan menggunakan aplikasi SiKeppo, yang bertujuan untuk merubah kedisiplinan pegawai agar lebih disiplin dalam melaksanakan pekerjaan atau kewajibannya. Absen *online* ini adalah alat berbasis teknologi yang diatur secara otomatis yang telah disimpan di dalamnya data semua pegawai yang akhirnya mampu menginput kehadiran ataupun kepulangan pegawai. Pembinaan disiplin kerja yang terus menerus dilakukan oleh pimpinan memiliki tujuan agar para tenaga kerja atau pegawai termotivasi untuk meningkatkan kedisiplinan bukan karena adanya sanksi tetapi di dorong oleh kedisiplinan yang timbul dari diri sendirinya. Dengan demikian pemimpin yang baik sangat berdampak positif pada timbulnya disiplin kerja dari orang-orang yang di pimpin dan bagaimana seorang pemimpin bisa memberikan contoh melalui disiplin kerja yang baik kepala bawahannya. Dari perkembangan yang telah dilakukan dengan menggunakan aplikasi sikeppo ini terdapat pengaruh yang cukup kuat dan juga terdapat pengaruh yang rendah **“Peningkatan Kedisiplinan kerja pegawai di kantor Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo”**.

Peningkatan adalah proses, cara perbuatan untuk menaikkan sesuatu atau usaha kegiatan untuk memajukan sesuatu, ke suatu yang lebih baik lagi daripada sebelumnya. Menurut seorang ahli bernama Adi S, (2003: 67) peningkatan berasal dari kata tingkat. Yang berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan. Tingkat juga dapat berarti pangkat, taraf, dan kelas. Sedangkan peningkatan berarti kemajuan. kedisiplinan adalah suatu kondisi dimana seseorang mematuhi dan melaksanakan ketentuan, tata tertib, peraturan, nilai serta kaidah yang berlaku dengan kesadaran diri

tanpa ada paksaan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, salah satu pengertian disiplin adalah ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib dan sebagainya). Dalam pengertian disiplin tersebut, ada 2 kata kunci utama yakni taat (patuh) dan aturan (tata tertib).

Dalam konteks peningkatan Kedisiplinan kerja pegawai di kantor Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo, maka kondisi peningkatan Kedisiplinan kerja pegawai di kantor kec. Banyuanyar kabupaten Probolinggo bisa dilihat dari hasil wawancara dengan Musyafa, S. Sos Sekretaris camat Banyuanyar Kabupaten Probolinggo, dikatakan sebagai berikut : Dengan pertanyaan “Seperti apa sisi baik dan sisi positifnya(peningkatan kesiplinan pegawai Kecamatan Banyuanyar setelah menggunakan aplikasi SiKeppo ini“

“Kedisiplinan menjadi salah satu faktor penting di dalam suatu organisasi, karena dengan adanya disiplin yang tinggi para pegawai akan menaati segala peraturan yang ada, sehingga pelaksanaan pekerjaan pun akan terlaksana sesuai rencana yang ditentukan. Hal ini didasari oleh fenomena yang terjadi pada saat awal mula, dimana masih terdapat pegawai yang belum disiplin di kantor Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo, yang padahal sebelumnya sudah di adakan sebuah sosialisasi tentang penggunaan aplikasi SiKeppo ini. Hal tersebut dilihat dari masih adanya pegawai yang datang melebihi jam kerja yang sudah ditentukan dan pulang kerja lebih cepat dari waktu yang seharusnya. Namun ada juga permasalahan yang mendasar yang terjadi yaitu dimana terdapat perbedaan wajah absensi masuk dan pulang yang digantikan dengan wajah orang lain. Tidak hanya itu saja adanya permasalahan pada global positioning system (GPS) yang menyebabkan home base tidak akurat sehingga menimbulkan keterlambatan pegawai, bahkan pegawai tercatat tidak hadir, kemudian masih terbatasnya fasilitas teknologi dan sarana prasarana yang mendukung pengoperasian aplikasi si keppo, selain itu masih ada masih adanya pegawai yang hanya mementingkan kehadiran saja, tetapi mengesampingkan tugas pokoknya.

Namun hal ini juga memberikan dampak positif dan cukup baik jika dilihat dari

**Pengaruh Kualitas Aplikasi SiKeppo Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Terhadap Kinerja Pegawai
Pada Kantor Kecamatan Banyuwangor Kabupaten Probolinggo
(Eko Yudianto Yunus, Dwi Ayu Wulandari, Lintang Dwi Sagita)**

tiga faktor, yang pertama dilihat dari integrasi sudah berjalan dengan baik dilihat dari perkembangan kedisiplinan pegawai meskipun tidak semua pegawai yang ada disini (kantor kecamatan banyuwangor kabupaten probolinggo). Yang kedua, adaptasi sudah berjalan dengan cukup baik dilihat dari sikap pegawai serta sarana dan prasarana yang ada. Ketiga, pencapaian tujuan sudah berjalan dengan cukup baik meskipun belum maksimal karena masih adanya pegawai yang datang terlambat, namun sudah terjadi peningkatan dari sebelum sebelumnya.

Hasil Wawancara dan Kuisioner Pegawai Kecamatan Banyuwangor Kabupaten Probolinggo

Wawancara dengan staf Kecamatan Banyuwangor (Abdullah S.Sos)

Pengaruh Kualitas Aplikasi Sikeppo Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banyuwangor Kabupaten Probolinggo juga bisa dilihat dari hasil wawancara dengan bapak Abdullah S.Sos sebagai staf kantor Kecamatan Banyuwangor Kabupaten Probolinggo, dikatakan sebagai berikut :

“ Dengan adanya diterbitkan aturan baru dari aplikasi SiKeppo ini, para pegawai mulai dari hari Senin sampai hari Jumat harus melakukan absensi sebanyak empat kali. Absensi yang pertama yaitu saat masuk kerja saat waktu istirahat dan pulang kerja saat sore hari. Saat melakukan absensi pegawai hanya dapat mengisi agenda absen kerja sikeppo di ruang kerja masing-masing dan saat melakukan absen SiKeppo dilarang upload foto palsu, ataupun berfoto diatas kendaraan, serta berfoto menggunakan helm. Memang ada beberapa kendala yang kami hadapi dengan presensi dengan penggunaan Aplikasi SiKeppo ini, salah satunya yaitu sinyal dan ketepatan lokasi saat akan swafoto hal itu berpengaruh pada kelancaran memakai aplikasi ini. Misalkan tidak tepat lokasi akan menyebabkan pegawai tidak bisa melakukan swafoto, padahal dalam kenyataannya pegawai sudah berada di lokasi. Namun, jika satu *handphone* sudah tepat menentukan lokasinya dan sinyal internet lancar, maka pegawai bisa menumpang swafoto di hp pegawai lainnya.

Hasil kuisioner dari beberapa pegawai kecamatan banyuwangor kabupaten probolinggo.

Untuk mengetahui seberapa besar kualitas dari penggunaan aplikasi sikeppo juga bisa dilihat dari responden pegawai kecamatan banyuwangor kabupaten probolinggo yaitu melalui kuisioner dengan berbagai pertanyaan yang sudah di sediakan diantaranya :

Link kuisioner
: https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScRP2hxiBTypz-F80yGIAfoTA9ml4a57U1cGi12jHpBD4pz8A/viewform?usp=sf_link





**Pengaruh Kualitas Aplikasi SiKeppo Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Terhadap Kinerja Pegawai
Pada Kantor Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo
(Eko Yudianto Yunus, Dwi Ayu Wulandari, Lintang Dwi Sagita)**



Gambar 1 lokasi di kecamatan Banyuanyar kabupaten Probolinggo



Gambar 2 melakukan musyawarah dan penerapan penggunaan aplikasi SiKeppo di kecamatan Banyuanyar kabupaten Probolinggo



Gambar 3 suasana di kantor Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo



Gambar 4 wawancara dengan staf kecamatan Banyuanyar kabupaten Probolinggo

Dalam hal ini jika dikaitkan dengan kajian kuisioner yang mana masih ada dari pengisi kuisioner (beberapa pegawai) yang kurang setuju dalam penggunaan aplikasi SiKeppo. Beberapa pegawai masih merasa kurang setuju jika aplikasi SiKeppo dapat menangani cepat jika terjadi kesalahan. Alasannya karna terkadang jika menggunakan aplikasi ini ketika terjadi kesalahan baik dengan caranya maupun syaratnya, hal itu masih akan di proses dengan waktu yang cukup lama yaitu kurang lebih 40 menit sampai 60 menit, dengan begitu akhirnya karyawan kesulitan untuk mengabsen. Selain itu ada beberapa dari pegawai di kantor Kecamatan Banyuanyar kurang setuju jika aplikasi SiKeppo membantu kehadiran pegawai. Alasannya karna beberapa dari pegawai juga bermasalah dengan sistem jaringan internet yang kurang stabil yang akhirnya pegawai dikatakan tidak hadir.

Untuk kualitas lainnya dari aplikasi SiKeppo ini menurut pegawai Kecamatan Banyuanyar sudah baik dan berharap kedepannya semua sistem bisa lebih lagi dan lebih layak untuk digunakan.

SIMPULAN

Dalam hal ini jika dikaitkan dengan kajian kuisioner yang mana masih ada dari pengisi kuisioner (beberapa pegawai) yang kurang setuju dalam penggunaan aplikasi SiKeppo. Beberapa pegawai masih merasa kurang setuju jika aplikasi SiKeppo dapat menangani cepat jika terjadi kesalahan. Alasannya karna terkadang jika menggunakan aplikasi ini ketika terjadi kesalahan baik dengan caranya maupun syaratnya, hal itu masih akan di proses dengan waktu yang cukup lama yaitu kurang lebih 40 menit sampai 60 menit, dengan begitu akhirnya karyawan kesulitan untuk mengabsen. Selain itu ada beberapa dari pegawai di kantor Kecamatan Banyuanyar kurang setuju jika aplikasi SiKeppo membantu kehadiran pegawai. Alasannya karna beberapa dari pegawai juga bermasalah dengan sistem jaringan internet yang kurang stabil yang akhirnya pegawai dikatakan tidak hadir. namun Untuk kualitas lainnya dari aplikasi SiKeppo ini menurut pegawai Kecamatan Banyuanyar sudah baik dan berharap kedepannya semua sistem bisa lebih lagi dan lebih layak untuk digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel Jurnal

- Annisa, N. A., & Kurniasih, L. (2012). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal*
- Bara, C. B., Dewi, A. C., & Hidayah, N. Analisis Absensi Online Berbasis Android Pada Peningkatan Kedisiplinan Dan Kinerja Pegawai Di Balai Pengembangan Kompetensi Pupa Wilayah I Medan
- Barkhowa, M. K., Lukiastuti, F., & Sutanto, H. A. (2017). Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kedisiplinan Karyawan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Magisma*, 5(1), 24-37.
- Krisnandi, H., & Saputra, N. A. (2022). Kompetensi, Komunikasi, Kedisiplinan, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 17(1), 13-26.
- Maharani, A., & Wiyata, M. T. (2020). Pengaruh Kedisiplinan Karyawan Terhadap Produktivitas Kerja Di Pt Glostar Indonesia. *Winter Journal: Imwi Student Research Journal*, 1(1), 53-62.
- Nuraini, Y. M., Yuliatin, Y., & Hartono, S. (2022). Disiplin Kerja Pegawai Melalui Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Kehadiran Pegawai Online Di Kantor Camat Maro Sebo Ilir Kabupaten Batanghari (Doctoral Dissertation, Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi). *Akuntansi Dan Auditing*, 8(2), 123-136.
- Satrya, A., Muryati, M., & Ningsih, Y. I. (2021). Analisis Tingkat Kehadiran Pegawai Dengan Aplikasi Sikepo Di Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura Kabupaten Batang Hari. *Jurnal Mahasiswa*, 1(1).
- Siswati, E., & Fauzani, E. (2020). Penerapan Absen Elektronik Sikepo Dalam Meningkatkan Disiplin Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perumahan Dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Batang Hari. *Citra Ekonomi*, 1(1).
- Susi, Y. (2016). Indikator-Indikator

Kedisiplinan Kerja Karyawan Pada Hotel Kini Di Pontianak. *Bis-Ma (Bisnis Manajemen)*, 1(6).

- Safuan, S., & Rahman, D. (2021). Penerapan Sistem Absensi Online Berbasis Android (Studi Kasus Pada Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Majalengka Jawa Barat). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1), 267-275.

Skripsi/Tesis/Disertasi

- Anggi Rulyana Br Sinaga, A. (2022). Pengaruh Kualitas Aplikasi Sikepo Terhadap Kinerja Asn Di Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi (Doctoral Dissertation, Institut Pemerintahan Dalam Negeri)
- Novotna, Z. (2021). *Efektivitas Inovasi Absensi Berbasis Teknologi Dalam Menunjang Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil (Studi Pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Ponorogo)* (Doctoral Dissertation, Universitas Brawijaya)
- Setiawan, R. O., & Suarli, P. P. (2021). Analisis Penerapan Model Utaut (Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology) Untuk Memahami Penerimaan Sikepo (Sistem Kehadiran Pegawai Online) Di Kabupaten Batanghari (Doctoral Dissertation, Sriwijaya University).
- Yusuf, A. (2022). *Implementasi Kebijakan Sistem Absensi Android Di Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Halmahera Tengah* (Doctoral Dissertation, Ipdn).

Laporan

- Sirait, R. J. (2021). Peningkatan Disiplin Pegawai Melalui Pengawasan Kehadiran Dengan Menggunakan Aplikasi Absensi Berbasis Android Di Lingkungan Bawaslu Provinsi Sumatera Utara: Laporan Aksi Perubahan Kinerja Organisasi.